

ABSTRAK

LIZA ZAHARA. KONTRUKSI PEMAHAMAN WARTAWAN DALAM BERITA KEJAHATAN NARKOBA

Kasus kejahatan narkoba di Indonesia masih sangat tinggi termasuk di Jawa Barat. Oleh karenanya peliputan berita mengenai kasus kejahatan narkoba masih sangat diminati oleh para wartawan kepolisian. Lebih dari itu berita kejahatan narkoba merupakan berita populer yang juga masih diminati masyarakat luas sebagai khalayak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontruksi pemahaman wartawan kepolisian dalam berita kejahatan narkoba.

Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah teori konstruksi sosial yang dikenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann sekitar tahun 1960-an. Teori ini dibangun secara sosial dengan dua istilah kunci untuk memahaminya yakni realitas dan pengetahuan. Kemudian dapat diperjelas secara singkat mengenai individu yang menciptakan masyarakat dan masyarakat menciptakan individu yang disebut sebagai dialektika. Proses dialektika ini berlangsung dalam tiga momen yaitu eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Metode ini dapat membantu peneliti untuk memaparkan suatu peristiwa atau situasi yang diteliti dengan terfokus pada kasus yang dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam momen eksternalisasi menunjukkan bahwa wartawan kepolisian memahami segala bentuk kegiatan jurnalistik diawali pada tahap menjadi wartawan umum. Saat itu wartawan kepolisian mempelajari segala bentuk kegiatan meliput serta pengalaman yang terus bertambah. Pada tahap obyektivasi wartawan kepolisian mengetahui lebih banyak seluk beluk mengenai liputan kejahatan. Bisa mengatasi segala kesulitan yang dihadapi sebagai wartawan kepolisian dan pemahaman wartawan kepolisian meningkat seiring pengalaman dan pengetahuan tentang kejahatan narkoba bertambah. Selanjutnya pada momen internalisasi yaitu mengidentifikasikan dirinya sebagai wartawan kepolisian dengan mengikuti setiap anjuran dan peraturan yang ada. Pada dasarnya ketiga proses tersebut saling berkaitan untuk menjadi pondasi aspek pemahaman wartawan kepolisian dalam berita kejahatan narkoba. Pemahaman wartawan kepolisian diukur berdasarkan tingkat pemahamannya yang didapat dari hasil penelitian menunjukkan 50% persen pada tingkat tinggi dan 50% tingkat sedang. Dari hasil wawancara 4 wartawan mengatakan bahwa pemahaman tersebut sangat tergantung pada pengalaman lalu pendidikan.

Kata Kunci: Kontruksi Pemahaman, Wartawan Kepolisian, Berita Kejahatan Narkoba.